

## Peranan Akuntansi dalam Dunia Bisnis

Rahma Wiyanti, Sapta Setia Darma, Alexander Raphael

Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : [dosen01403@unpam.ac.id](mailto:dosen01403@unpam.ac.id), [dosen01241@unpam.ac.id](mailto:dosen01241@unpam.ac.id), [dosen01102@unpam.ac.id](mailto:dosen01102@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMK AMEC berada di Pondok Petir Bojongsari, Depok, Serua, Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Pengabdian ini melihat bahwa sekolah belum mendapatkan pemahaman dasar Akuntansi yang nantinya berguna bagi mereka dalam memulai, menjalankan kegiatan wirausaha atau menekuni profesi lainnya. Jika usahanya berkembang atau maju bisa berdampak pada peningkatan perekonomian warga, penyerapan tenaga kerja, dan lain-lain. Kami melihat bahwa ketika kegiatan usaha yang dijalani warga berkembang dan tentunya mereka membutuhkan pendanaan dari pihak ketiga maka mereka bersentuhan dengan lembaga keuangan (d/h perbankan), dalam rangka memanfaatkan fasilitas kredit atau pengajuan dana pinjaman yang disediakan, dan tentu salah satu persyaratan penting yang dalam rangka pengajuan ini adalah adanya penatausahaan/administrasi keuangan atau pembukuannya (akuntansi) yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Dan oleh karena itu dipandang perlu dan sangat penting untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang akuntansi atau administrasi keuangan untuk para pengusaha wirausaha. Aspek tata kelola akuntansi dan/atau administrasi kegiatan usaha menjadi penting untuk diterapkan agar para warga memiliki perencanaan untuk masa depan usahanya atau profesinya, Dengan permasalahan diatas serta memperhatikan struktur warga yayasan tersebut (dari kondisi sosial, tingkat pendidikan, dan lain-lain) maka rencana PKM (pengabdian kepada masyarakat) kali ini memfokuskan pada pemberian pengetahuan dan keterampilan dibidang aspek akuntansi sederhana yang baik, penatausahaan (pencatatan atau pengadministrasian keuangan). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para siswa/i memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk akuntansi sederhana serta mengelola kegiatan keuangannya dengan melakukan pembukuan aktifitas keuangan dalam rangka usahanya, sehingga akan timbul motivasi mengenal atau memahami kegiatan yang bisa memberikan nilai tambah ekonomi, melakukan pembukuan (akuntansi) atau administrasi (pencatatan) atas setiap aktifitas usahanya agar semua terdokumentasi dengan baik dan ini menjadi pegangan untuk merencanakan masa depan aktifitas usahanya ataupun profesinya serta memiliki kesempatan untuk bisa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pihak perbankan atau lembaga keuangan non bank.

### Kata Kunci : Laporan Keuangan

### Abstract

*The purpose of community service is carried out at AMEC Vocational School in Pondok Petir Bojongsari, Depok, Serua, Bojongsari, Depok, West Java. This service sees that schools have not yet gained a basic understanding of Accounting which will be useful for them in starting, carrying out entrepreneurial activities or pursuing other professions. If the business develops or advances, it can have an impact on improving the local economy, employment, etc. We see that when the business activities carried out by residents develop and of course they need funding from third parties, they come into contact with financial institutions (formerly banking), in order to utilize the credit facilities or apply for loan funds provided, and of course this is one of the important requirements that within the framework of this application is the existence of financial administration/administration or bookkeeping (accounting) which is carried out in a structured*

*and systematic manner. And therefore it is considered necessary and very important to provide understanding and knowledge about accounting or financial administration for entrepreneurial entrepreneurs. Aspects of accounting governance and/or administration of business activities are important to implement so that residents have plans for the future of their business or profession. With the above problems and paying attention to the structure of the foundation's residents (from social conditions, level of education, etc.) then the plan PKM (community service) this time focuses on providing knowledge and skills in the field of good simple accounting aspects, administration (recording or administering finances). With this activity, it is hoped that students will have the knowledge and skills for simple accounting and manage their financial activities by carrying out bookkeeping of financial activities in the context of their business, so that there will be motivation to know or understand activities that can provide added economic value, carry out bookkeeping (accounting) or administration (recording) of each business activity so that everything is well documented and this becomes a guide for planning the future of business activities or profession as well as having the opportunity to be able to utilize the facilities provided by banking or non-bank financial institutions.*

**Keywords : Financial Statement**

## **Pendahuluan**

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. Yang termasuk dalam kategori pemakai internal, (1) Direktur dan manajer keuangan untuk menentukan kemampuan tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditur. (2) Direktur operasional dan manajer pemasaran untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan. Maka mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan, (3) Manajer dan supervisor produksi mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk per unit.

Sedangkan yang termasuk dalam kategori pemakai eksternal, (1) Investor menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya, (2) Kreditur seperti supplier dan bankir, menggunakan informasi akuntansi debitor

untuk mengevaluasi besarnya tingkat resiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang, (3) Pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan wajib pajak dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara, (4) Badan pengawas pasar modal mewajibkan *public corporation* untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada Bapepam. Dalam hal ini, pihak Bapepam sangat berkepentingan terhadap kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi para investor, (5) ekonomi praktisi dan analisis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional dan lain sebagainya.

Dari analisis situasi yang sudah disampaikan diatas maka dapat diinventarisir permasalahan yang terjadi sebagai berikut; mempunyai keinginan untuk terus mempertahankan dan bahkan mengembangkan pengetahuan siswa/i dengan menambah kemampuan personalnya maupun dengan menambah kemampuan keuangannya. Bertambahnya kemampuan personal siswa/i yang dimaksud disini memberikan gambaran kemampuan pelaku wirausaha terutama dalam mengelola keuangannya kepada siswa/i. Adapun

kemampuan keuangan yang dimaksud disini adalah kemampuan menambah permodalan usahanya dengan cara memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh lembaga keuangan atau perbankan. Kedua hal inilah yang disadari oleh pelaku wira usaha yang berkaitan dan yang diharapkan dapat diwujudkan dalam rangka keberlangsungan usahanya. Dengan cara menambah permodalan melalui fasilitas pendanaan dari lembaga keuangan atau perbankan dan untuk mendapatkan fasilitas tersebut menyadari perlunya akuntansi sederhana atau pencatatan keuangan yang baik sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan sebagai persyaratan untuk permohonan ke lembaga keuangan atau perbankan. Namun disisi lain pelaku usaha menyadari keterbatasan yang dimilikinya yakni mereka belum memiliki dasar pengetahuan tentang pencatatan keuangan atau akuntansi (pembukuan) termasuk bagaimana atau memakai sarana apa untuk melakukannya. Minimnya dasar pengetahuan tersebut yang perlu ditindaklanjuti yang menjadi kendala sehingga diperlukan pemecahan atau jalan keluarnya. Permasalahan tenaga atau personil yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dibidang pengetahuan keuangan atau akuntansi (pembukuan) yang mampu mengajarkan pengetahuan akuntansi sederhana atau pencatatan keuangan merupakan permasalahan lainnya. Masalah ini adalah pelaku siswa/i memerlukan

#### **METODE PELAKSANAAN**

Ada beberapa metode pendekatan yang digunakan lama pelaksanaan PKM ini,yaitu:

##### **1. Sosialisasi**

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada siswa/i. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada siswa/i yang kiranya membutuhkan pemahaman bagaimana pengeola

pengarahan sekaligus pendampingan dan pengarahan dengan mempertimbangkan segala aspek keterbatasan yang ada pada mereka dalam rangka memahami dan mempraktekan pengetahuan dan keterampilan pencatatan keuangan untuk suatu usaha. Memberikan pengetahuan kepada siswa/i tentang pelaku bisnis menginginkan (sesuai dengan kondisi atau keterbatasan yang ada pada mereka) untuk dapat mengaplikasikan keterampilan pencatatan keuangan atau akuntansi sederhana (pembukuan) dengan memakai sarana yang mudah dimengerti, relatif mudah mendapatkannya, dan tidak membebani dengan biaya

#### **RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah para siswa memahami Akuntansi?
2. Apakah para siswa mengetahui peranan Akuntansi dalam bisnis?

#### **TUJUAN KEGIATAN**

1. Untuk mengenalkan para siswa tentang akuntansi
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang kesadaran pentingnya laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui peranan Akuntansi di dunia bisnis

keuangannya dengan baik. Hal ini membuat pemilik membutuhkan laporan keuangan sederhana agar dapat mengetahui aliran kas ataupun pedanaan untuk melakukan ekspansi terhadap usahanya

##### **2. Diskusi**

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antarpemilik yang kemudian dihadiri bebrapa pegawai yang berkaitan dengan

keuangan maupun tidak agar dapat memahami atau memperoleh pembelajaran secara tidak langsung.

Pelaksanaan PKM dilaksanakan tatap muka terlebih dahulu dengan memperkenalkan para tim dalam pengerjaan-pengerjaan berikutnya kemudian sedikit mensosialisasikan tujuan dari laporan keuangan dan jenis laporan keuangan tersebut. Minimnya modal usaha juga menjadi masalah bagi para pembisnis sehingga pengusaha tidak dapat menaikkan jumlah produksinya untuk mencatat omzet lebih banyak. Adakalanya keinginan untuk memperluas bisnis menjadi keinginan yang disingkirkan jauh-jauh. Para pengusaha seringkali kesulitan dalam mencari modal pembiayaan dari bank, karena persyaratan yang belum terpenuhi, salah satunya masih sedikitnya usaha yang memiliki laporan keluar masuknya aliran kas. Selain ada beberapa syarat yang harus dilengkapi untuk mendapatkan pendanaan. Atau pelaku usaha dapat memperoleh dana dari orang-orang yang berminat untuk membiaya suatu usaha, termasuk usaha skala kecil menengah sehingga. Para pemberi modal pun ingin memastikan pendanaan ditujukan pada investasi yang tepat. Sehingga pemberi modal tidak jarang ingin melihat aliran kas usaha tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini ialah sebanyak 100 orang yang merupakan anak binaan SMK AMEC. Para siswa/i memiliki peran penting sebagai *agent of development* yang strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya masyarakat. Para santri/siswa mayoritas adalah generasi muda yang selain berpendidikan juga memiliki integritas dan mental yang tangguh. Pembahasan hasil pengabdian menghasilkan

### 1. Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Kinerja Berwirausaha.

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh peserta yang tergabung dalam anak binaan SMK AMEC dapat melakukan perencanaan keuangan antara lain : menghitung seluruh biaya produksi, menghitung biaya pemasaran produk dan jasa, meminimalisir resiko bisnisnya, dan dapat mengetahui keuntungan yang ingin dicapai dalam periode tertentu dengan cara menetapkan harga produk dan jasa yang ingin dijual sehingga mereka tetap bermotivasi dalam pengembangan usahanya.

### 2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, seluruh peserta yang tergabung dalam anak binaan SMK AMEC dapat melakukan cara investasi yang menguntungkan seperti : memilih objek investasi yang memberikan keuntungan di masa mendatang, memilih objek investasi yang dapat memberikan *return* dalam jangka waktu cepat, dan mengetahui cara pengamanan aset sehingga mereka tetap bermotivasi dalam pengembangan usahanya.

## KESIMPULAN

Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kinerja berwirausaha dan penting untuk diketahui sejak masa sekolah khususnya di SMK AMEC. Hal ini ditandai dengan siswa/i SMK AMEC dapat melakukan perencanaan keuangan antara lain: pemahaman laporan keuangan, menghitung seluruh biaya produksi, menghitung biaya pemasaran produk dan jasa, meminimalisir resiko bisnisnya, dan dapat mengetahui keuntungan yang ingin dicapai dalam periode tertentu dengan cara menetapkan harga produk dan jasa yang ingin dijual sehingga mereka tetap bermotivasi dalam pengembangan usahanya.

Pengenalan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja kita dalam berbisnis dan menambah wawasan siswa/i di SMK

AMEC. Hal ini diharapkan siswa/i SMK AMEC dapat melakukan cara investasi yang menguntungkan seperti: memilih objek investasi yang memberikan keuntungan di masa mendatang, memilih objek investasi yang dapat memberikan *return* dalam jangka waktu cepat, dan mengetahui cara pengamanan aset sehingga mereka tetap bermotivasi dalam pengembangan usahanya. Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang teori / penyampaian materi dari dosen- dosen Akuntansi Universitas Pamulang hasilnya cukup baik dan dapat diterima.

### Saran

Saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain :

- 1 Bagi pengabdian selanjutnya, diharapkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan metode yang berbeda dari pengabdian kepada masyarakat ini.
- 2 Bagi pengabdian selanjutnya, diharapkan mencari populasi yang berbeda dengan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Proses pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam penyampaian sosialisasi oleh dosen-dosen Akuntansi Universitas Pamulang hasilnya berjalan lancar dan dapat diterima baik oleh para guru dan siswa/i di SMK Al Makmun Education Center (AMEC). Hal ini berkat kerjasama oleh pihak AMEC sendiri dengan Bp. Sajiko, M.Pd sebagai pimpinan disekolah tersebut yang telah memberikan tempat dan waktunya agar terlaksananya kegiatan PKM ini. Serta terimakasih kepada para berbagai pihak yang mendukung kelancaran kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Herry (2014). Cara Mudah Membuat Pembukuan Sederhana, Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2014

Novitasari (2019), Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana-Pegangan Wajib Praktis Bisnis Dan Pelaku Usaha UKM, Yogyakarta, Quadrant, 2019

Purnamawati (2020). Buku Akuntansi Koperasi dan UMKM Terori dan Praktik, PSAK EMKM, IKATAN AKUNTAN INDONESIA, Jakarta, 2018

Rajagrafindo Persada, Depok, 2020

Sujarweni (2020). Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah), Pustaka Baru, Yogyakarta, 2020

Sugiri (2021). Akuntansi Keuangan UMKM; Pendekatan Praktis, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2021

Wijaya (2018). Akuntansi UMKM. Jakarta. Gava Media, 2018

### Dokumentasi Kegiatan



*Loyalitas Kreativitas*  
*Aldi Masyarakat Kreatif*

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201  
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang  
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.01.Februari 2024Hal.85-  
89  
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com